# METODOLOGI DESAIN PERANGKAT LUNAK PRAKTIK SCRUM

## "SISTEM PEMESANAN TIKET KERETA"



# Disusun oleh:

- 1. 5200411156 Agus Ardiyanto
- 2. 5200411172 Isa mukti widodo
- 3. 5200411178 Muhamad Ali Nugroho Ramadhan

# PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI & ELEKTRO UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA 2021

# Daftar Isi

User Stories	3
Product Backlog	3
Sprint	4
Delivery product	5

### 1.0 User Stories

Pelaksanaan pengembangan Sistem Informasi Tiket Kereta dilakukan dengan analisis yang dibutuhkan sistem dari sumber calon pengguna sistem atau end user. Kebutuhan pengguna adalah sebagai berikut :

• Calon penumpang kereta : "Saya ingin dapat mencari tiket dan mengetahui lokasi serta tanggal keberangkatan sehingga saya dapat memperkirakan kapan saya harus berangkat"

# 2.0 Product Backlog

Pada tahap membuat produk backlog ini penentuan dari fitur backlognya dibuat berdasarkan prioritas oleh product owner. Daftar fitur-fiturnya dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Nama backlog	Kepentingan	Perkiraan	Demo
		(1-100)	(hari)	
1	Login User	100	1	<ul> <li>Klik Login</li> <li>Username dan password benar maka berhasil login</li> <li>Mendaftar sebagai user</li> </ul>
				baru
2	Booking system	100	1	<ul> <li>Pilih stasiun awal dan stasiun tujuan</li> <li>Pilih tanggal keberangkatan antara sekarang, besok, atau memilih menggunakan date picker</li> <li>Pilih jenis kereta</li> </ul>

3	Pemilihan tiket	100	1	<ul> <li>Menampilkan data kereta sesuai pilihan dari user</li> <li>Mengupload kereta yang dipilih user ke database</li> </ul>
4	Daftar tiket	100	1	<ul> <li>Menampilkan daftar tiket yang dipesan user</li> <li>Mengubah kode booking dalam bentuk qr-code</li> </ul>
5	Histori Perjalanan	90	1	Menampilakan histori     perjalanan yang sudah     dilakukan user

# 3.0 Sprint

Setelah dihasilkan kesepakatan atas product backlog item dan juga telah dipahami oleh tim sehingga dapat dikelompokkan menjadi 5 sprint dengan total durasi yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

No	Filtur Backlog	Urutan	Total Durasi
		Sprint	(jam)
1	Login User	sprint 1	8
2	Booking system	sprint 2	16
3	Pemilihan tiket	sprint 3	8
4	Daftar tiket	sprint 4	16
5	Histori	sprint 5	4
	Perjalanan		

Pengembangan sistem dilaksanakan selama 1 minggu mulai dari minggu ke 1 bulan Desember hingga minggu ke 2 bulan Desember 2021 dengan kebutuhan total durasi sebesar 56 jam, dimana dalam 1 hari kerja adalah 4 sampai 16 dan jumlah hari kerja yaitu 7 hari, Rabu hingga Selasa.

Sprint 1 dilaksanakan 8 jam pada hari rabu tanggal Desember 1 jam sisa waktu 3 jam digunakan

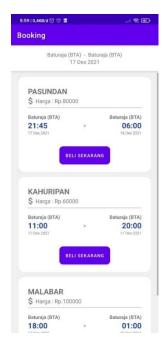
untuk memulai Sprint 2 dilanjut sampai tanggal 2 Desember dengan sisa waktu 6 jam. Sehingga total durasi adalah 15 jam, sisa waktu pada hari kedua sebanyak 8 jam digunakan untuk pekerjaan Sprint 3 dengan kebutuhan durasi 8 jam dan selesai pada rabu 2 Desember. Selanjunya hari kamis 2 Desember digunakan untuk mengerjakan Sprint 4 dengan kebutuhan durasi 16 jam dan selesai pada jumat 3 Desember dengan keterlambatan 4 jam karna permasalahan pada qr-code. Sprint 5 dilakukan pada hari sabtu 4 Desember dan aplikasi selesai pada hari itu juga

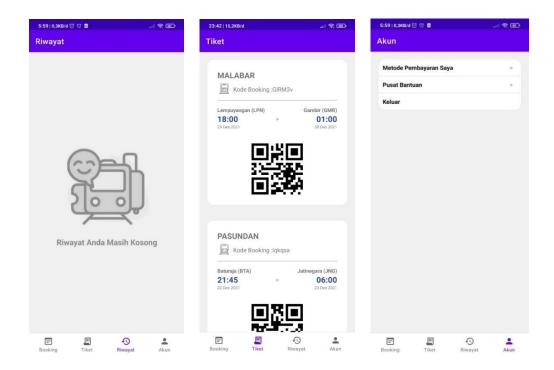
Hari	Sprint 1	Sprint 2	Sprint 3	Sprint 4	Sprint 5
	(jam)	(jam)	(jam)	(jam)	(jam)
1 Desember	5	3			
2 Desember		8	8	8	
3 desember				4	
4 Desember					4

### 4.0 Delivery product









Tahap yang terakhir dalam menerapkan metode Scrum yaitu penyajian produk kepada pengguna sistem. Setelah lima sprint selesai dikerjakan dan menghasilkan rilis produk dari masing-masing sprint maka diperoleh produk sistem informasi pemesanan tiket kereta yang dapat digunakan oleh user. Delivey produk menyatakan bahwa produk sudah siap untuk digunakan pada sistem reservasi tiket kereta.